

Kajian *E-Leadership* dalam Perilaku Berbahasa Gubernur Jawa Tengah pada Media Sosial Twitter

Nanik Setyawati, Mukhlis, Eva Ardiana Indrariyani, Latif Anshori Kurniawan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Semarang
E-mail: naniksetyawati@upgris.ac.id, mukhlis@upgris.ac.id, evaardiana@upgris.ac.id,
latif@upgris.ac.id

ABSTRACT

The role of leadership in moving the wheels of the organization is very large. The ongoing digitalization transition process requires organizational leadership called digital leadership. One of the ICT-based social media that is widely used by today's leaders is Twitter. The presence of Twitter is widely used by regional heads to establish relationships and communicate openly with the community with its interactive nature. This research was conducted to find out how the content of tweets from Ganjar Pranowo's account (@ganjarpranowo) is seen from the aspect of goals, leader's communication style, feedback from followers (via replies, threads, retweets, and likes). This study uses a content analysis method to systematically identify the content of communication that appears (manifested) and is carried out objectively, validly, reliably, and can be replicated. The results show that Ganjar Pranowo is able to implement the values and skills (e-communication, e-social, e-change, e-team, e-tech, and e-trust) possessed as a great e-leader on Twitter.

Keywords: *E-leadership, communication style, Twitter, Ganjar Pranowo*

ABSTRAK

Peran kepemimpinan dalam menggerakkan roda organisasi sangat besar. Proses transisi digitalisasi yang sedang berlangsung memerlukan kepemimpinan organisasi yang disebut kepemimpinan digital. Salah satu media sosial berbasis TIK yang banyak dimanfaatkan pemimpin masa kini adalah Twitter. Hadirnya Twitter banyak dimanfaatkan oleh kepala daerah untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi secara terbuka dengan masyarakat dengan sifatnya yang interaktif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui isi (*content*) twit (*tweets*) akun Ganjar Pranowo (@ganjarpranowo) dilihat dari aspek tujuan, gaya komunikasi pemimpin, umpan balik dari pengikut (*followers*) melalui balasan (*reply*), utas (*threads*), twit ulang (*retweet*), dan suka (*likes*). Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (termanifestasi) dan dilakukan secara objektif, valid, *reliable*, serta dapat direplikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo mampu mengimplementasikan nilai dan keterampilan (*e-communication, e-social, e-change, e-team, e-tech, dan e-trust*) sebagai *e-leader* yang luar biasa di media sosial Twitter.

Kata kunci: *E-leadership, gaya komunikasi, Twitter, Ganjar Pranowo*

PENDAHULUAN

Peran kepemimpinan dalam menggerakkan roda organisasi sangat besar. Pengambilan keputusan yang tepat memberi dampak signifikan terhadap kebijakan kemajuan organisasi. Proses transisi digitalisasi yang sedang berlangsung memerlukan kepemimpinan organisasi yang disebut kepemimpinan digital dengan cara mempengaruhi lingkungan sosial secara dekat maupun jauh melalui media teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Media sosial berbasis TIK (di internet) banyak dimanfaatkan pemimpin masa kini untuk berkomunikasi dengan warga, salah satunya adalah Twitter. Kehadiran Twitter banyak dimanfaatkan oleh kepala daerah untuk menjalin hubungan dan berkomunikasi secara terbuka dan interaktif dengan masyarakat.

Peringkat Indonesia dalam pengembangan *e-government* pada tahun 2020 berada pada posisi 88 dari 193 negara. Hasil penilaian tersebut sangat erat kaitannya dengan Index Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) yang dikelola oleh Kementerian PAN dan RB. Hal tersebut merupakan amanat dari Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018 yang menyebutkan bahwa dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, dan akuntabel, serta pelayanan publik yang berkualitas dan terpercaya diperlukan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE). Penggunaan dan penguasaan TIK dalam manajemen organisasi sektor publik menjadi elemen penting terhadap perubahan dan perkembangan administrasi publik saat ini. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam ruang birokrasi sangat dibutuhkan untuk mengembangkan organisasi dalam menghadapi dan beradaptasi dengan kemajuan yang ada. Pemimpin juga harus memiliki potensi untuk memobilisasi segenap pihak, tidak terkecuali warganya/rakyatnya, menuju tujuan yang diinginkan.

Kebutuhan dalam pembangunan *e-government* di instansi pemerintah bukan hanya terletak pada pembangunan infrastruktur TIK, melainkan juga pada transformasi kapasitas

kepemimpinan digital (*e-leadership*). Transformasi kepemimpinan tersebut harus mempunyai kemampuan untuk berinteraksi dengan berbagai pihak, serta peralatan dan sumber daya lainnya melalui manajemen dan penggunaan TIK yang tepat. Kepemimpinan digital bersifat multidimensi, konsep yang terintegrasi dan komprehensif, diperlukan berbagai elemen kompetensi yang memiliki hubungan yang erat dalam pengoptimalan *e-leader* yang efektif untuk mewujudkan kemaslahatan bersama. Beberapa keterampilan yang diperlukan oleh *e-leader*, di antaranya: keterampilan *e-communication*, *e-social*, *e-change*, *e-team*, *e-tech*, dan *e-trust*.

Twitter merupakan media sosial blog-mikro (*microblog*) dengan batasan karakter untuk tiap *tweet* (*tweet*, *kicauan*) tidak lebih dari 280 karakter. Pengguna pun dapat menyematkan gambar atau foto, video, hingga bahkan sekarang dapat menyiarkan siaran berbasis suara (*audio-live*) dengan fitur baru yang disebut *Spaces*. Media sosial yang kini dipimpin oleh Jack Dorsey (sebagai *CEO*) ini (Bilton, 2013:6) merupakan media sosial atraktif dan cukup populer di dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Kekhasan di Twitter adalah kesederhanaannya. Pengguna cukup menyampaikan sesuatu dalam kata-kata yang ringkas, padat, dan efektif. Keterbatasan karakter sebanyak 280 (sebelumnya 140) karakter (termasuk spasi) bukan halangan karena pengguna Twitter pun dapat memaksimalkan konten kata-kata dengan memanfaatkan fitur *Threads* (Lyons, 2020). Hal ini justru menjadi kekhasan Twitter (Tim & Sarah, 2009:7) sehingga masih bertahan dengan pengguna loyal hingga kini, di samping menjadi pionir penggunaan simbol @ dan tanda pagar (tagar) # yang kemudian banyak diinspirasi berbagai layanan jejaring sosial lainnya.

Pengguna Twitter Tanah Air terdiri dari berbagai kalangan, dari warganet biasa, artis, hingga pejabat publik. Pada 2020, terdapat total 1,3 miliar, dengan 330 juta pengguna aktif, dan 500 juta *tweet/tweets* dikirim setiap hari (Ahigren, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa Twitter

memang tidak kalah diminati oleh warganet dalam negeri, di samping media sosial populer lainnya, seperti YouTube, Instagram, ataupun TikTok.

Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah juga memanfaatkan twitter sebagai media komunikasi dengan masyarakat. Jumlah penduduk Provinsi Jawa Tengah berdasarkan data Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Tengah tahun 2021 adalah 36.516.035 jiwa. Sementara itu, jumlah *follower* Ganjar mencapai lebih dari 2,2juta. Dengan kata lain, Gubernur Jawa Tengah ini proaktif di media sosial Twitter dan berhasil menarik perhatian masyarakat luas. Jika dicermati, setiap pesan yang di-*tweet* dari akun Twitter Ganjar Pranowo akan mendapatkan respons dari *follower* melalui fitur *retweet*, *reply*, dan *likes*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana isi (content) *tweets* akun Ganjar Pranowo dilihat dari aspek tujuan, gaya komunikasi pemimpin, dan umpan balik dari warganet di Twitter. Urgensi penelitian ini adalah bagaimana seorang pemimpin berkomunikasi di media sosial sebagai wujud kepemimpinannya. Penting diamati bahwa bahasa dan cara berkomunikasi seorang pemimpin sangat menentukan pengaruhnya dalam masyarakat sehingga diperlukan dalam pengembangan diri pemimpin secara berkesinambungan.

Perkembangan bahasa dan perilaku atau sikap berbahasa mengikuti perkembangan zaman. Pendek kata, zaman ditandai oleh bahasa dan perilaku berbahasa. Telah terjadi perubahan perilaku berbahasa pada era disrupsi digital kini. Hal ini ditunjukkan dengan perilaku berbahasa manusia mengalami peralihan, dari ranah verbal konvensional ke perilaku berbahasa secara digital/elektronis. Tuturan lisan cenderung dapat diwakilkan dengan memfaedahi gawai yang ada (Wibisono, 2020). Melalui gawai atau ponsel yang terhubung internet, berbagai pihak berlomba-lomba memanfaatkan media sosial sebagai media komunikasi yang memiliki jangkauan luas dan tanpa batas, serta berbiaya murah sehingga penetrasinya teramat masif (Irfan, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis konten yang dilakukan adalah berdasar identifikasi secara sistematis atas isi komunikasi yang tampak (termanifestasi) pada sebuah konten, serta dilakukan secara objektif, valid, *reliable*, dan dapat direplikasi. Dengan kata lain, analisis ini menguraikan berbagai aspek dan karakteristik dari suatu pesan yang terkandung dalam sebuah konten, serta memetik intisari inferensi berdasar konten tersebut. Penelitian ini dilakukan pada *twit/tweets* yang terdapat pada umpan (*feed*) lini masa akun Twitter Ganjar Pranowo (@*ganjarpranowo*) pada Juli–September 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo mulai aktif bermedia sosial sejak ia belum menjadi gubernur. Akun Twitter @*ganjarpranowo* (<https://twitter.com/ganjarpranowo>) dikreasi pada Januari 2010. Keterangan/informasi bio Twitternya adalah “Tuanku rakyat, gubernur cuma mandat,” disertai beberapa alamat surat elektronik resmi yang ditempatkan sedemikian rupa. Bio ringkas tersebut disertai keterangan alamat atau lokasi Jateng Hebat dan alamat web <http://masganjar.id>. Berikut data *twit/tweets* akun Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo.

Tabel 1. Data *Tweets* Akun Twitter Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo (@*ganjarpranowo*)

No.	<i>Tweets</i>
1.	“Jaga diri, jaga keluarga, jaga tetangga. Ayo sedulur2, awake dewe kudu sehat!”
2.	“Beberapa rumah sakit di Jawa Tengah kondisinya sudah seperti ini. Penanganan ekstra sudah kita lakukan, tapi tetap saja belum cukup. Terimakasih @tni_adyg sudah membantu menyiapkan rumah sakit darurat di Solo. Terimakasih jg Walikota Solo Mas Gibran Rakabuming.”
3.	“Jangan malu apalagi takut mengingatkan agar saling menaati protokol kesehatan. Ayo pakai maskermu, jaga jarakmu. Di rumah, di tempat kerja di manapun.”
4.	“Ya Allah. Innalillahi wa inna ilaihi raji'un... Satu lagi sosok panutan meninggalkan kita. Insyallah husnul khatimah.Sugeng kondur, Ki Manteb Sudarsono. Sugeng pinanggih Guru Sejati.”
5.	“Angel mboten napa2, dipaido nggih mboten napa temen2. Semua memang bosan dan capek. Tapi, kulo nyuwun, tolong jangan marahi warga, apalagi sampai membenci. Kita semua saudara.”

No.	Tweets
6.	“Salut dengan dg beliau-beliau yg tidak mau menyerah. Kondisi berat memang semua merasakan, tapi akan semakin berat jika kita hanya berdiam. Beliau-beliau yg sudah sepuh saja terus berusaha, masak kita yg lebih mudah hanya mengeluh dan diam saja? Sehat-sehat terus nggih Mbah.”
7.	“Hormat kami setinggi-tingginya untuk para tenaga kesehatan. Di momen kemerdekaan ini, saya memimpin upacara di asrama haji Donohudan, yang sekarang dijadikan pusat isolasi. Selain para nakes, upacara juga diikuti seratusan pasien isolasi covid.”
8.	“Dengan hazmat ini saya dan juga saudara2 yg sedang menjalani isolasi berharap bisa ketularan semangat dan spirit kemanusiaan teman-teman tenaga kesehatan dalam berjuang melawan Pandemi.Momen ini sangatlah patut kita bergerak untuk saling menguatkan. MERDEKA! #RI76”
9.	“Kita hafal Pancasila? Hafal. Tapi, sudahkah kita mengamalkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya? Tidak usah laku yg muluk-muluk, Ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, permusyawaratan dan keadilan bisa kita amalkan dalam hal yg sederhana.”
10.	“Yang bisa melambungkan kebudayaan kita, ya kita sendiri. Tradisional bukan berarti tertinggal. Tradisional bukan berarti gak bisa terkenal. Kalau proses kreatifnya dilakukan bersama-sama, pasti akan menemukan jalan kesuksesan. Makasih ya temen2 OVJ, Yuk bangga dg tradisi kita.”
11.	“Nyenengke tenan ketemu sedulur2ku ini. Ada yg penjagal, dodolan iwak peyek, ojol dll. Yg penting panjenengan sehat semua, terus semangat kerja semoga bantuanya bermanfaat untuk keluarga. I love you full pokok e.”
12.	“Yang kami lakukan memang tidak seberapa, tapi semoga bisa meringankan saudara2 petani. Temen2 bupati walikota, yuk ikut gerak, kita borong cabe petani.”
13.	“Sedulur2ku kabeh, kulo nyuwun, tolong jangan bikin kerumunan dahulu. Jangan meremehkan.Kondisi penurunan kasus yg sekarang terjadi ini harus sama2 kita jaga. Cukup ini kejadian ini saja. Jangan sampai terulang di tempat lain.”
14.	“Pembelajaran tatap muka sudah dimulai. Yuk siapkan semua cara dan fasilitas agar anak-anak tetap sehat dan selamat. Yg di SMPN 13 Semarang ini menarik kan? Siswa patuh, pihak sekolah jg menyiapkan konsep secara utuh. Semoga berjalan lancar.”
15.	“Inilah hasil usaha keras panjenengan semua, seluruh warga dan para tenaga kesehatan di Jateng. Penambahan kasus terus menurun, rumah sakit jg semakin lowong. jangan sampai lengah dan jangan meremehkan. Pandemi ini belum selesai. Tetap patuhi prokes dan segera vaksin.”
16.	“Pak Presiden @jokowisaja semangat terus agar kita segera pulih dr Pandemi, masak kita enggak? Ayo usaha bareng2. Salah satunya dg ikut vaksinasi, seperti saudara2 kita nelayan dr Cilacap ini agar kita semakin bakoh. Bakoh lahir batinnya.”
17.	“Takut jarum suntik nggak apa-apa, yg penting mau vaksin. Setidaknya kita semua sudah berjuang bersama untuk memperbaiki keadaan. Ayo sedulurku kabeh, yg belum vaksin silakan ke pusat vaksinasi terdekat, semoga corona segera minggat.”
18.	“Menu favorit sarapan, soto. Kali ini nyoba soto bathok Magelang. Kamu udah pernah nyoba? Rasanya waaah tenan.”
19.	“Ada gak temen sekolahmu yg susah diingatkan untuk pakai masker dan jaga jarak? Untuk temen2 guru, saya nitip jangan sampai anak-anak kita jadi korban. Mereka yg sedang semangat-semangatnya sekolah, jangan sampai jd korban krn kita lupa mengawasi dan mengingatkan. Ayo saling jaga!”

No.	Tweets
20.	“Sore ini saya berangkat ke Papua, mengantar atlet atlet PON Jateng berlaga. Saya akan jadi suporter di pinggir arena biar teman teman lebih semangat mainnya! #JatengPride #ponpapua”

Ganjar Pranowo sangat aktif menggunakan Twitter guna berkomunikasi, bahkan berkoordinasi, ringan dengan warga/warganet melalui media sosial yang didirikan pada 2006 di Amerika Serikat ini. Meskipun tokoh berpengaruh belum tentu populer di Twitter (Kartino, 2021:703), tetapi Ganjar Pranowo mampu mengemas asupan informasi dan komunikasi efektif kepada khalayak ramai, terutama generasi muda (Ardyan & Jannah, 2021).

Ganjar Pranowo mengaplikasikan pemanfaatan media sosial Twitter dalam kepemimpinannya dengan sangat baik. Ia mampu menampung dan mengakomodasi banyak bentuk respons (tanggapan biasa, baik positif maupun negatif, bahkan keluh kesah) warganet di Twitter. Walaupun tidak seluruh warganet twit direspons, tetapi sebagai pejabat publik, ia mampu menyeimbangkan aktivitas di media sosial Twitter dan aktivitas hariannya. Wujud respons atau tanggapan twitnya bergantung urgensi. Tidak jarang ia menuliskan twit yang sangat santai dan bersifat canda. Hal ini ditunjukkan dari beberapa twitnya tidak selalu berkait dengan politik atau ranah kebijakan publik. Lebih dari 50% kicauan/twit Ganjar Pranowo seputar mengulas apa yang terjadi di tengah masyarakat, yang kemudian dibubuhi ungkapan-ungkapan motivatif. Sembari berolahraga, ia menyempatkan untuk mampir sejenak di sebuah warung makan, kemudian mengulas sedikit makanan dan warung tersebut, yang kemudian ditutupnya dengan rekomendasi supaya diramaikan oleh pengikutnya/warganet.

Periode Juli sampai dengan September merupakan periode tidak kalah berat bagi sebagian besar warga masyarakat Jawa Tengah. Hal ini cukup menghiasi sekitar lebih dari 70% twit yang mengindikasikan gaya komunikasi Ganjar Pranowo yang mencoba memotivasi dan menguatkan supaya tujuan dari program Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dapat tercapai. Pada awal-awal Juli, jamak twitnya mengandung pesan mengingatkan

warga untuk mengikut protokol kesehatan yang diberlakukan, dari berdiam diri di rumah, menghindari kerumunan, hingga mengenakan masker secara terus-menerus. Hal-hal ini yang ditekankannya sepanjang masa pemberlakuan PPKM.

Masih dengan penerapan program PPKM, pada bulan Agustus, twit Ganjar Pranowo masih masif perihal bagaimana warga dapat menghadapi. Namun, karena aktivitas pada bula ini sangat identik dengan persiapan menyukseskan peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke-70, twit-twitnya jamak mendorong atau menyemangati warga masyarakat untuk lebih mengedepankan rasa syukur dan menjunjung tinggi semangat kemerdekaan dengan merealisasikan kepatuhan terhadap protokol kesehatan dan mengencarkan program vaksinasi.

Pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) di Papua pada September cukup menghiasi sebagian twit Ganjar Pranowo. Perwakilan dari Jawa Tengah, yang mengikuti PON XX di Papua, memperoleh semangat darinya melalui beberapa twit. Twit-twit semangat dan motivasi yang ada juga mempersuasi warganet untuk memberikan dukungan positif pula terhadap para atlet. Di samping itu, aktivitasnya mengunjungi tempat makan mulai muncul kembali, terlebih beberapa twit memperoleh *retweet* (twit ulang) dari warganet. Salah satunya adalah twit perihal aktivitas bersantap dengan makan soto di Magelang. Pada bulan ke-9 tahun 2021 ini, ia mengetwit aktivitas bervisitasi ke sekolah-sekolah yang telah menerapkan pertemuan tatap muka (PTM)—setelah sekian bulan berbagai kegiatan belajar dan mengajar dilaksanakan secara daring. Twit bulan September perihal PTM ini menunjukkan bahwa penerapan PTM disambut antusias oleh segenap peserta didik. Melalui beberapa twit yang menutup bulan ini, ia menekankan bahwa peserta didik merupakan aset yang teramat berharga bagi Jawa Tengah sehingga harus dikawal, dilindungi, dan disayangi supaya masa depan mereka dapat terjamin dan mereka pun dapat menggapai segala hal yang dicitakan.

Identifikasi *E-Leadership*

Aktivitas bermedia sosial Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo di Twitter merupakan aktivitas implemantatif *e-leadership* yang luar biasa. Sebagai seorang pemimpin yang memaslahati dunia digital (e-leader), Gubernur Ganjar Pranowo mampu memanfaatkan momentum disruptif *society 5.0* melalui medium Twitter. Banyak generasi muda, yang kuantitasnya berlimpah dan diidentikkan dengan pemaksimalan platform jejaring sosial *online*, ter-*influence* dengan gaya komunikasi kepemimpinan Ganjar Pranowo. Pengoptimalan aktivitas media sosial yang dilakukannya menyiratkan kefigurannya sebagai *e-leader* yang mampu berkembang dan adaptif dengan perkembangan yang terjadi, yang sekaligus teridentifikasi memiliki beberapa keterampilan *e-leadership*.

Ganjar Pranowo memiliki keterampilan *e-communication*. Keterampilan komunikasi yang dilakukan sangat lugas. Organisasi kosakata yang dibubuhkan ke dalam twit-twitnya mampu memberikan informasi dan umpan balik kepada warganet. Untuk merealisasikan terwujudnya komunikasi yang interaktif dan positif, mayoritas twitnya menggunakan bahasa komunikasi yang cukup santai (nonformal), misalnya: “oke”, “siap bos”, (mencampurkan dengan bahasa daerah seperti) “matur nuwun”, (menggunakan singkatan seperti) “yg”, dan sebagainya. Komunikasi dengan tuturan komunikatif nonformal ini justru sekaligus mengindikasikan keterampilan *e-social*-nya. Hal ini karena kebutuhan komunikasi tidak selalu disyaratkan menggunakan bahasa baku dan formal. Tuturan dalam twit-twitnya tepat untuk konteks media sosial yang cenderung santai.

Tidak jarang, Ganjar Pranowo membalas (*reply*) twit pengikutnya secara langsung. Bahkan, beberapa di antaranya memperoleh perlakuan *retweet* sebab barangkali dapat memperoleh umpan positif dari warganet lainnya. Fitur-fitur sosial di dalam Twitter, seperti *threads*, *reply*, *retweet*, hingga *likes* cukup dimaksimalkan oleh gubernur kelahiran Karangnyar ini. Dengan keterampilan *e-social*, ia dapat memastikan terwujudnya komunikasi interaktif dan inklusif dengan warga dan/atau segenap warganet dapat berjalan maksimal. Pada sisi lain,

keterampilan *e-change* juga dimiliki Ganjar Pranowo dan tim publikasi di media sosial. Hal ini berdasar pemanfaatan dan pemaksimalan pengelolaan media yang ada. Dalam *e-change* ini pula, penerapan *e-team* yang dilakukannya teramat baik.

Keterampilan Ganjar Pranowo dalam memastikan dan membangun tim, baik ranah virtual maupun nyata, merupakan penerapan *e-team* yang teramat baik. Segenap anggota tim sigap mendokumentasikan berbagai aktivitasnya, kemudian dikemas sedemikian rupa untuk dipublikasikan di Twitter. Selain itu, kecerdasan *e-tech* pun dimiliki Ganjar Pranowo. Adopsi digital dan penggunaan media sosial Twitter menjadikannya terampil mengoperasikan fitur-fitur yang tersemat di dalam platform jejaring sosial populer ini. Keterampilan dan kelihaihan ini, cukup memantik kepercayaan (*e-trust*) yang dilekatkan warganet kepadanya. Hal ini mengingat beberapa indikasi kejujuran, konsistensi, tindak lanjut, keberimbangan atauadilan, dan integritas tersemat pada Gubernur Jawa Tengah ini.

Beberapa keterampilan tersebut, jika ditopang dengan operasionalisasi gaya komunikasi positif dalam menanggapi keluhan publik, hal ini pun menjadi nilai positif yang dapat melekat pada figur seorang pemimpin (Nasyitha, 2018). Walaupun partisipasi masyarakat di sebagian daerah dalam bermedia sosial masih tergolong rendah (Suparto & Habibullah, 2021), tetapi informasi mengenai layanan publik dan serbaneka problematikanya dari seorang pemimpin masih diharapkan eksistensinya oleh warga. Beberapa hal ini menjadi bagian dari Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo ketika memaksimalkan media sosial Twitter-nya. Di samping itu, ia pun memiliki kemampuan, sikap, penampilan, perhatian, tindakan, dan tanggung jawab dalam pelayanan prima yang dilakukannya di media sosial (Suminto & Al Farizi, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo teramat mengoptimalkan pemaslahatan media sosial Twitter sebagai wadah komunikasinya dengan warga Jawa Tengah secara umum dan warganet dunia maya secara khusus. Twit-twit yang terdapat pada umpan lini masa @ganjarpranowo sangat melekat dengan keadaan masyarakat. Bahasa tuturan yang digunakan pun komunikatif dan interaktif sehingga mampu memantik jalinan sosial segenap warganet, meskipun sifatnya yang daring (tidak bersemuka secara fisik dengan fitur Ganjar Pranowo secara langsung). Di samping itu, Gubernur Jawa Tengah ini juga memiliki khazanah nilai dan keterampilan implementatif *e-communication*, *e-social*, *e-change*, *e-team*, *e-tech*, dan *e-trust* yang menempatkannya menjadi salah satu *e-leader* teladan di media sosial Twitter.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahigren, Matt (2021). 50+ Statistik & Fakta Twitter. *Peringkat Situs Web* (Aug 18, 2021). <https://www.websiterating.com/id/research/twitter-statistics/#chapter-2>.
- Ardyan, Tommy, & Jannah, Annissaa Nur (2021). Ganjar Pranowo Tokcer, Strateginya Ampuh Menarik Anak Muda. *Genpi.co* (Oct 22, 2021). <https://www.genpi.co/polhukam/143608/ganjar-pranowo-tokcer-strateginya-ampuh-menarik-anak-muda>.
- Bilton, Nick (2013). *Hatching Twitter: A True Story of Money, Power, Friendship, and Betrayal*. New York: Penguin.
- Irfan, Muhammad (2014). Efektivitas Penggunaan Media Sosial Twitter sebagai Media Pemasaran Strike! Courier di Samarinda. *Ilmu Komunikasi* 2(2) (2014) (pp. 28–38). <https://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id/site/?p=1329>.
- Kartino, Aprillian, et al. (2021). Analisis Akun Twitter Berpengaruh terkait COVID-19 Menggunakan Social Network Analysis. *Jurnal Resti* 5(4) (2021) (pp. 697–704).
- Lyons, Kim. 2020. Twitter now makes it easier to add new tweets to old threads. *The Verge* Feb 20 (2020). <https://www.theverge.com/2020/2/20/21145288/twitter-threads-update-add-new-tweets-old-ios-app>.
- Nasyitha, Raisa (2018). Gaya Komunikasi Pemimpin dalam Menanggapi Keluhan Publik di Media Sosial (Analisis Isi Kuantitatif Gaya Komunikasi Walikota Bandung @ridwankamil dan Gubernur Jawa Tengah @ganjarpranowo dalam Menanggapi Keluhan Publik di Twitter Periode Oktober–Desember 2013). Thesis. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/161924>.

Suparto, Diryo, & Habibullah, Akhmad (2021). Efektivitas Penggunaan Sosial Media Twitter dalam Penyebaran Informasi dalam Pelayanan Publik. *Indonesian Governance Journal: Kajian Politik-Pemerintahan* 4(2) (2021) (pp. 161–172), <http://e-journal.upstegal.ac.id/index.php/igj/article/view/1927/1265>.

Suminto, Ahmad, & Al Farizi, Afif (2020). Analisis Pemanfaatan Media Sosial Twitter oleh Ganjar Pranowo dan Ridwan Kamil. *Sahafa: Journal of Islamic Communications* (pp. 191–206). <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/sahafa/>.

Wibisono, Bambang (2020). Perilaku Berbahasa Masyarakat pada Era Disrupsi. *E-Prosiding Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar* (2020) (pp. 31–41, Oct 2020). <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/19968>.